



LAPORAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2024



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
BAB I PENDAHULUAN	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024	21
A. Capaian Kinerja Organisasi	21
B. Realisasi Anggaran	40
BAB IV P E N U T U P	49

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2024 dapat disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2024.

Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2024 disusun sebagai pelaksanaan implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. Adapun maksud dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai sarana untuk mengkomunikasikan capaian kinerja tahunan yang terkait dengan proses pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024 yang merupakan realisasi dari Rencana Kinerja Tahunan dalam kerangka rencana strategik, sekaligus sebagai sarana pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja Tahun Anggaran 2024.

Disamping sebagai suatu kewajiban, penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi guna peningkatan kinerja, baik untuk kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya dan kinerja Kementerian Agama pada umumnya di tahun-tahun mendatang serta dapat melakukan upaya-upaya untuk penyempurnaan proses perencanaan kegiatan tahunan di lingkungan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Januari 2025
REKTOR,

NOORHAIDI

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2024 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama tahun 2024.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran pada tahun 2024 diperoleh capaian sebagai berikut:

No .	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Rektor Tahun 2024	Realisasi Capaian Tahun 2024	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
------	-----------------	-------------------	--------------------------	------------------------------	-----------------------	----------

I. 025.04.DK Program Pendidikan Tinggi

1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	85 poin	88,35 poin	103,94%	Sangat Baik
		Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI	70%	78,14%	111,63%	Sangat Baik
2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik	66%	87,05%	131,89%	Sangat Baik

		Persentase dosen berkualifikasi S3	43%	41,32%	96,09 %	Baik
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi i A/Unggull	70%	72%	102,86%	Sangat Baik
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	99%	100%	101%	Sangat Baik
4	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	30%	51%	170% (Konversi 120%)	Sangat Baik
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	25%	19,8%	79%	cukup
5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	50%	55%	110%	Sangat Baik
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Jumlah Fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	1 dokumen	6 Dokumen	600% (Konversi 120%)	Sangat Baik

		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan :				
		a. S1	3,4	3,54	104,1 %	Sangat Baik
		b. S2	3,5	3,81	108,86 %	Sangat Baik
		c. S3	3,5	3,88	110,86 %	Sangat Baik
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	9 bulan	4,21 bulan	213,7 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
7	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly	10%	10,84%	108,4%	Sangat Baik

III. 025.04.WA Program Dukungan Manajemen						
8	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	16%	36%	225% (dikonversi 120%)	Sangat Baik
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	50 Point	77,04 Point	154,08% (dikonversi 120%)	Sangat Baik
		Nilai Maturitas SPIP	3 Point	4,275 Point	142,5% (dikonversi 120%)	Sangat Baik
		Indeks Profesionalitas ASN	50 Point	60,93 Point	121,86% (Dikonversi 120%)	Sangat Baik

Pengukuran kinerja di atas, diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100-120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja sasaran di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Pencapaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Baik (> 100-120)	17
2	Baik (80-100)	1
3	Cukup (50-79,99)	1
4	Kurang (< 50)	-
	JUMLAH	19

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Tahunan adalah laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan tugas tri dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebagai wujud komitmen Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja dalam pencapaian target kinerja. .

Selain itu Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas apa yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai bagian dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberi beberapa informasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja kepada pemberi mandat dalam hal ini adalah Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari perjuangan panjang para ulama Islam untuk memajukan pendidikan umat Islam khususnya dan warga Negara Indonesia secara umum.

Sejarah mencatat bahwa keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjojo di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan upaya pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah, di mana umat Islam Indonesia mengalami keterbelakangan dan disintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakkir, sebagai realisasi kerja sebuah Panitia Perencana Sekolah Tinggi Islam (PPSTI) yang diketuai Drs. Mohammad Hatta. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusan RI hijrah ke Yogyakarta, dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali. Di bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi dan Pendidikan. Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta pada tanggal 20 Pebruari 1951

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (menjadi Ushuluddin), Qodlo (menjadi Syari'ah), dan Pendidikan (menjadi Tarbiyah) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri adalah tanggal 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi agama Islam, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Menurut dokumen ini, penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah

yang berkedudukan di Yogyakarta dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari Pusan. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta menjadi kota pertama yang mendapat kesempatan untuk memiliki IAIN baru itu. Dengan demikian IAIN Jakarta adalah IAIN kedua setelah IAIN Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 26 tahun 1965, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN Al-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama salah seorang tokoh terkenal penyebar agama Islam di Indonesia. Kini 66 tahun sudah usia IAIN (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dihitung sejak diresmikannya PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Penetapan tanggal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 100 Tahun 1982.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama-sama dengan perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang setelah mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional, dengan surat Nomor : 05/MPN/HK/2004 tanggal 23 Januari 2004.

Perubahan tersebut didahului dengan proses panjang penyiapan berbagai prasyarat akademik dan administratif bagi perubahan institut menjadi universitas, karena perubahan ini bukan semata-mata perubahan nama 'institut' menjadi 'universitas' belaka. Perubahan kelembagaan dari institut menjadi universitas mensyaratkan dibukanya sejumlah program studi baru di luar kelompok disiplin ilmu-ilmu keislaman, yakni beberapa program studi ilmu eksakta dan beberapa program studi ilmu sosial.

Tranformasi IAIN menjadi UIN memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, telah mendapatkan izin penyelenggaraan program studi 'umum' di luar ilmu-ilmu keislaman.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berkedudukan di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia, sedangkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) untuk pembinaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan RI.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi :

- 1). Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2). Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;
- 3). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- 4). Penyelenggaran administrasi dan pelaporan.

3. Struktur Organisasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di bawah Kementerian Agama yang memiliki susunan Organisasi dan Tata Kerja sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 yang diubah dengan Peraturan Menteri Agama

Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 dan selanjutnya diubah kembali dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adanya kebijakan penyederhanaan birokrasi tersebut diatas sebagai wujud dari reformasi birokrasi yang dicanangkan Presiden RI pada tahun 2020 menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Instansi Pemerintah di bawah Kementerian Agama juga berdampak pada perubahan struktur organisasi, sehingga terbitlah Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai langkah implementasi transformasi manajemen sistem kerja baru demi terwujudnya organisasi yang proporsional, efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2022, maka Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan dengan rincian sebagai berikut :

a. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

- 1) Rektor dan Wakil Rektor;
Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :
 - 2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Kemahasiswaan.
 - 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
 - 4) Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 5) Fakultas;
 - a) Adab dan Ilmu Budaya;

- b) Dakwah dan Komunikasi;
 - c) Syari'ah dan Hukum;
 - d) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
 - e) Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
 - f) Sains dan Teknologi;
 - g) Ilmu Sosial dan Humaniora; dan
 - h) Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 6) Pascasarjana; Merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- 7) Biro; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari:
- a) Biro Administrasi Umum dan Keuangan (AUK); Mempunyai tugas
Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, perencanaan, administrasi keuangan, kepegawaian, hukum, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan. Biro AUK terdiri dari ;
 - 1. Bagian Umum; meliputi :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga; dan
 - b. Sub Bagian Perlengkapan dan Pengadaan Barang/Jasa.
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK);
Mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :
 - 1. Bagian Akademik;
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh

seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- b) Lembaga Penjaminan Mutu;
- 9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari:
 - a) Pusat Perpustakaan;
 - b) Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - c) Pusat Pengembangan Bahasa; dan
 - d) Pusat Pengembangan Bisnis.

b. Organ Pertimbangan Universitas

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

- 1) Dewan Penyantun; Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
- 2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :
 - a. Guru Besar dari setiap Fakultas;
 - b. Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
 - c. Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan
 - d. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*.

c. Organ Pengawasan; dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan

pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjang tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut :

1) Fungsi

- a. Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b. Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;
- c. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
- d. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
- e. Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
- f. Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.

2) Wewenang

- a. Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;
- b. Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
- c. Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
- d. Menggunakan tenaga ahli/auditor dari luar SPI jika diperlukan; dan
- e. Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

Selain organ pengawasan internal, sebagai satker BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga wajib memiliki Dewan Pengawas yang memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. RENCANA STRATEGI 2020-2024

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024 mengacu pada rencana strategi Kementerian Agama 2020-2024. Rencana Strategis ini berisikan program/kegiatan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis ini juga dijadikan arahan dan pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai visi misi pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Visi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan sebuah visi yaitu *Unggul dan Terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.*

Visi tersebut menggambarkan keinginan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, berhasil memadukan dan mengembangkan ilmu keislaman dan juga ilmu umum. Pepaduan tersebut dapat dalam bentuk integrasi maupun interkoneksi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perjalanan sejarah bangsa.

Berdasarkan visi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memantapkan beberapa misi yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan visi.

2. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan beberapa misi yakni:

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran;

- b. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- c. Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani;
- d. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

3. Tujuan

Sebagai upaya dalam mewujudkan Visi dan Misi Renstra Bisnis 2020-2024, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan 4 (empat) tujuan yang ingin dicapai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 5 tahun. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
- b. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
- c. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
- d. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan tugas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah dokumen berupa kesepakatan kerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kontrak kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2024 mencakup 8 (Delapan) sasaran program dan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja. Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1
Sasaran Program
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
III. 025.04.DK Program Pendidikan Tinggi			
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	85 poin
		Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI	70%
2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik	66%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	43%
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	70%
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	99%
4		Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	30%

	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	25%
5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	50%
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	1 Dokumen
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK	
		a. S1	3,4
		b. S2	3,5
		c. S3	3,5
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	9 bulan
7	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly	10%
IV. 025.04.WA Program Dukungan Manajemen			
8	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	16%
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	50 Poin
		Nilai Maturitas SPIP	3 Poin
		Indeks Profesionalitas ASN	50 Poin

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

Pengukuran capaian kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran Kinerja mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam formulir pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

Pengukuran Kinerja diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1
Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100-120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Pengumpulan data kinerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan secara manual melalui pengumpulan dan perangkuman data laporan capaian kinerja dari unit/fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Capaian Tahun 2024
I. 025.04.DK Program Pendidikan Tinggi				
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	85 poin	88,35 poin
		Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI	70%	78,14%
2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik	66%	87,05%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	43%	41,32%
3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	70%	72%
		Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	99%	100%
4	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	30%	51%
		Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	25%	19,8%
5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	50%	55%
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	1 dokumen	6 dokumen
		Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK		
		a. S1	3,4	3,54
		b. S2	3,5	3,81
		c. S3	3,5	3,88
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	9 bulan	4,21 bulan

7	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly	10%	10,84%
III. 025.04.WA Program Dukungan Manajemen				
8	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	16 %	36%
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	50 poin	77,04 poin
		Nilai Maturitas SPIP	3 poin	4,275 poin
		Indeks Profesionalitas ASN	50 poin	60,93 poin



SASARAN STRATEGIS 1 :

Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	85 poin	88,35 poin
2	Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI	70%	78,14%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama
----------	---

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Indikator Kinerja Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama sebesar 85 poin, Adapun capaian realisinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 88,35 poin atau jika diukur dengan kategori sangat baik capaian bernilai 103,94%. Secara rinci capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Realisasi
Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang
bermuatan moderasi beragama

no	Unit Kerja	Capaian Realisasi
1	Fakultas Adab dan ilmu Budaya	90 Poin
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	90,5 Poin
3	Fakultas Syariah dan Hukum	89 Poin
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	89 Poin
5	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	90 Poin
6	Fakultas Sains dan Teknologi	87 Poin
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	90,5 Poin
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	80,79 Poin
Jumlah Rerata		88,35 Poin

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

- a. Mahasiswa FUPI 85% berlatar belakang pendidikan agama yang moderat, baik dari pesantren maupun sekolah umum.
- b. Semua mahasiswa mendapat nilai rata-rata 90,5 pada mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama.
- c. Semua mahasiswa mendapat nilai rata-rata 90,5 pada mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama.
- d. Dosen pengampu memiliki kompetensi dalam memberikan materi moderasi dalam perkuliahan dan Mahasiswa mengikuti materi perkuliahan dengan baik.
- e. Keaktifan & kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan serta asal sekolah mhs sebagian besar dari MA atau SMA yang berada di lingkungan Pesantren.
- f. Semua prodi FEBI ada matakuliah pendidikan agama.
- g. Nilai rata-rata mahasiswa dalam mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama rata rata 90.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, maka Rerata realisasi nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama mengalami kenaikan dengan target yang sama.

2	Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI
---	--

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI sebesar 70%, Adapun capaian realisinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 78,14% apabila diukur dengan kategori sangat baik capaian bernilai 111,63%. Secara rinci capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Capaian Realisasi
Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI

No	Unit Kerja	Capaian Realisasi
1	Fakultas Adab dan ilmu Budaya	90 %
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	90,5 %
3	Fakultas Syariah dan Hukum	70 %
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	86 %
5	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	-
6	Fakultas Sains dan Teknologi	95 %
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	90,5 %
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	25 %
Jumlah Rerata		78,14 %

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

- a. Didukung oleh pelaksanaan Sospem bagi mahasiswa baru pada setiap angkatan yang berjalan dengan lancar dan pemahaman lanjut dalam proses pembelajaran.

- b. Didukung oleh pelaksanaan Sospem bagi mahasiswa baru pada setiap angkatan yang berjalan dengan lancar dan pemahaman lanjut dalam proses pembelajaran.
- c. Mahasiswa memiliki cara berpikir moderat dan mampu bersosialisasi dengan berbagai agama, pembelajaran di dalam kelas tidak ada yg bersifat radikal, terselenggaranya kegiatan moderasi beragama bagi dosen dan mahasiswa.
- d. Adanya kegiatan Sospem dan Program Pendampingan Keagamaan dan Keindonesiaan (PPKK) bagi mahasiswa baru FST pada setiap angkatan yang berjalan dengan lancar.
- e. Sebagian mahasiswa sudah mengikuti sosialisasi moderasi beragama.
- f. Terintegrasi dalam kurikulum, Memiliki 11 orang dosen trainer dan 4 pelopor moderasi beragama, ada program penguatan moderasi beragama bagi mahasiswa, lingkungan kampus yang kondusif, kebijakan menerima mahasiswa non muslim, dan regulasi yang akomodatif.
- g. Dukungan program sosialisasi pembelajaran untuk mahasiswa Strata 1.

Pada tahun 2023 tidak mencantumkan Indikator kinerja Persentase pemahaman moderasi beragama pada Mahasiswa Strata Satu PTKI.



SASARAN STRATEGIS 2 :

Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Persentase dosen bersertifikat pendidik	66%	87,05
2	Persentase dosen berkualifikasi S3	43%	41,32

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik
----	--

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 66%, Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu 87.05% dengan kategori capaian sangat baik atau bernilai 131,89%. Berdasarkan data dari LPM terdapat 632 dosen yang mempunyai sertifikat pendidik dari 726 jumlah keseluruhan dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini antara lain:

- a. Adanya Kegiatan Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula (PKDP) secara Mandiri yang sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikasi Dosen;
- b. Adanya program nasional terkait persiapan Sertifikasi pendidik.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 realisasi Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik mengalami kenaikan dengan capaian 74,65% dengan besaran target 65%.

2.	Persentase dosen berkualifikasi S3
----	---

Pada Tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan Persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 43% Adapun capaian realisasinya 41,32% dengan kategori capaian baik atau bernilai 96,09%. Berdasarkan data dari fungsi Organisasi, Kepegawaian dan Hukum terdapat 300 dosen yang mempunyai kualifikasi Pendidikan S3 dari 726 jumlah keseluruhan dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beberapa permasalahan dalam pencapaian target ini antara lain :

- a. Sebagian dosen berpendidikan S3 yang di Luar Negeri harus mengunggah Jurnal, sehingga memperlambat proses kelulusan, dan kurangnya evaluasi dan monitoring bagi dosen yang sedang pendidikan S3 dari atasan langsung;
- b. Pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam masih terdapat 10 dosen tugas belajar belum selesai.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka Persentase dosen berkualifikasi S3 memiliki kesamaan nilai capaian kinerja dengan kategori Baik.



SASARAN STRATEGIS 3 :

Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	70%	72 %
2.	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	99%	100%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul
----	--

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul sebesar 70%, Adapun capaian realisasi yang diperoleh adalah 72,22% dengan kategori capaian sangat baik atau bernilai 102,86%. Berdasarkan data dari LPM terdapat 52 prodi yang mempunyai sertifikasi A/Unggul dari 72 jumlah keseluruhan prodi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Faktor yang menjadi pendukung keberhasilan capaian ini adalah: Pendampingan LPM yang secara Intens ke Prodi-prodi dalam rangka pendampingan Akreditasi, dan Dukungan Pimpinan dalam penganggaran dalam proses akreditasi.

Jika dibandingkan dengan dengan Tahun 2023, maka Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul memiliki kesamaan nilai capaian kinerja berkategori sangat baik, mengalami kenaikan target pada tahun 2023 sebesar 60% dan capaian realisasi 68%.

2.	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan
----	--

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan sebesar 99%, Adapun capaian relisasinya yaitu sebesar 100 %, Secara rinci capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Capaian Realisasi
Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan

No	Unit Kerja	Capaian Realisasi
1	Fakultas Adab dan ilmu Budaya	100 %
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	100 %
3	Fakultas Syariah dan Hukum	100 %
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	100 %
5	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	100 %
6	Fakultas Sains dan Teknologi	100 %
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	100 %
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100 %
Jumlah Rerata		100 %

dengan kategori capaian sangat baik atau bernilai 101% Beberapa Faktor capaian ini adalah :

- a. Proses AMI dan AME yang intensif yang dilaksanakan oleh LPM.
- b. Adanya peran pimpinan seluruh Fakultas di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PSMF, Prodi-prodi, PSMP dan LPM dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut;

- c. Adanya aturan dari universitas untuk implementasi penjaminan mutu, dibentuk PSMF dan PSMP, AMI secara periodik setiap semester dan audit mutu eksternal oleh TUV .

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, maka persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan memiliki kesamaan nilai capaian kinerja berkategori Baik. Mengalami kenaikan target sebesar 85% dengan realisasi sebesar 98,55%.



SASARAN STRATEGIS 4 :

Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	30%	51%
2.	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	25%	19,8%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional
----	---

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional sebesar 30%, Adapun capaian realisasinya melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 51% dengan kategori capaian sangat baik atau bernilai 170%. Secara rinci sebaran capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Realisasi
Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional

No	Unit Kerja	Capaian Realisasi
1	Fakultas Adab dan ilmu Budaya	60 %
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	63 %
3	Fakultas Syariah dan Hukum	-
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	39 %
5	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	30 %
6	Fakultas Sains dan Teknologi	-
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	63 %
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	-
Jumlah Rerata		51 %

adapun faktor pendukung tercapainya target diatas adalah :

- a. Lembaga Penjamin Mutu menjadi koordinator dalam mengawal akreditasi internasional;
- b. Dukungan dari PSMF, prodi-prodi, PSMP dan LPM dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monev, dan tindak lanjut.
- c. Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah memperoleh peringkat reputasi internasional sebanyak 5 dari 8 prodi;
- d. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki SDM kompeten lulusan luar negeri yang menerapkan kurikulum berbasis OBE terintegrasi dalam sistem informasi akademik, jaringan internasional yang luas, ketersediaan pendanaan, sarana dan prasarana yang memadai.
- e. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya memiliki berbagai kegiatan kerjasama dan student mobility, PKL, penelitian kolaborasi dengan berbagai PT luar negeri.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional memiliki kesamaan nilai capaian kinerja dengan kategori sangat Baik.

2.	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK
----	---

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK sebesar 25% adapun realisasinya tidak tercapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 19,8%. Jika diukur dalam kategori capaian kinerja maka bernilai 79% atau cukup. Berdasarkan data dari Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCIA) jumlah mahasiswa asing pada tahun 2023 berjumlah 94 orang, sedangkan jumlah mahasiswa asing tahun 2024 berjumlah 113 orang. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 19,8 %. Secara rinci sebaran capaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Capaian Realisasi
Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK

No	Unit Kerja	Capaian Realisasi
1	Fakultas Adab dan ilmu Budaya	14 orang
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	14 orang
3	Fakultas Syariah dan Hukum	15 orang
4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	14 orang
5	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	16 orang
6	Fakultas Sains dan Teknologi	6 orang
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	21 orang
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	12 orang
9	Pascasarjana	1 orang
Jumlah		113 orang

Capaian realisasi ini masih dibawah target yang telah di tetapkan sehingga perlu adanya Upaya pemenuhan target di tahun mendatang melalui :

- a. Koordinasi yang intensif antara Admisi, Fakultas dan CDCIA terkait dengan proses administrasi kedatangan mahasiswa asing secara akademik;
- b. Dukungan pimpinan dalam membantu proses keimigrasian lebih lanjut sebelum Departure seperti : Study Permit, Visa KITAS pada saat Departure dan kelengkapan administrasi selama tinggal dan kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- c. Meningkatkan Promosi untuk merekrut mahasiswa asing jalur S1, S2, dan S3 melalui skema Biasiswa Rektor dan Sunan Kalijaga Global Scholarship (SGS).

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK mengalami kenaikan target dari yang sebelumnya 24% menjadi 25%, namun mengalami penurunan nilai capaian kinerja yang pada tahun 2023 berkategori sangat baik menjadi berkategori cukup pada tahun 2024.



SASARAN STRATEGIS 5 :

Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	50%	55%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional
----	---

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional sebesar 50%, Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu 55%. Jika diukur dalam kategori capaian maka bernilai sangat baik atau 110% berdasarkan sumber data dari LPPM. Beberapa faktor pendukung keberhasilan capaian target ini adalah :

- a. Tim Pengelolaan Jurnal sudah Berjalan Baik, dengan terbentuknya Rumah Jurnal di setiap Fakultas.
- b. Dari sisi Tata Kelola SDM di UIN sudah berjalan baik dalam bidang jurnal ilmiah. Penganggaran juga sudah sangat baik, meskipun efisiensi perlu ditingkatkan, utamanya penataan skema Pendanaan pada tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional memiliki kesamaan nilai capaian kinerja dengan kategori sangat Baik.



SASARAN STRATEGIS 6 :

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Jumlah Fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	1 Dokumen	6 Dokumen
2.	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK.		
	a. S1	3,4	3,54
	b. S2	3,5	3,81
	c. S3	3,5	3,88
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	9 bulan	4,21 bulan

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Jumlah Fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan
----	---

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah Fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan sebesar 1 dokumen, Adapun capaian realisasinya yaitu 6 dokumen. Jika diukur dalam kategori capaian

maka bernilai baik atau 600% karena terdapat 6 fakultas yang menjalin Kerjasama dengan dunia kerja atau industri antara lain :

- a. Fakultas Dakwah dan Komunikasi melaksanakan kegiatan praktikum dimulai dengan MoU tempat kerja.
- b. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora melaksanakan kegiatan praktikum dimulai dengan MoU tempat kerja.
- c. Prodi Ilmu Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum melaksanakan Kerjasama dengan PERADI untuk penempatan lulusan.
- d. Fakultas Sains dan Teknologi melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/magang di Instansi atau lembaga terkait.
- e. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya melakukan perjanjian kerjasama dengan banyak pihak institusi lembaga baik negeri maupun swasta pemerintah dan NGO.
- f. Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan melaksanakan mitra kerja dengan sekolah-sekolah atau madrasah di lingkungan DIY maupun luar DIY.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka Jumlah Fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan memiliki kesamaan nilai capaian kinerja dengan kategori sangat Baik.

2.	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK
----	--

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK, berdasarkan data dari bagian Akademik dapat di laporkan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Capaian Realisasi
Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK

No.	Strata	target	Realisasi capaian	Nilai Capaian Realisasi
1	S1	3,4	3,54	104,1% (sangat baik)
2	S2	3,5	3,81	108,8% (sangat baik)
3	S3	3,5	3,88	110,85% (sangat baik)

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK memiliki kesamaan nilai capaian kinerja dengan kategori sangat Baik.

3.	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
----	---

Pada tahun 2024 target indikator kinerja rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan ditetapkan sebesar 9 bulan, adapun realisasi ketercapaiannya 4,21 bulan, jika diukur dalam kategori capaian maka bernilai sangat baik atau 213,7%. Faktor pendukungnya antara lain Pembekalan karir dan job vacancy cukup efektif mempercepat keterserapan alumni di dunia kerja.

Rekomendasi tahun yang akan datang perlu dilakukan upaya lebih jauh untuk menjalin kemitraan dengan dunia industri sumber data Center for Entrepreneurship and Career Development (CENDI).



SASARAN STRATEGIS 7 :

Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly	10%	10,84%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly
----	---

Berdasarkan data dari Bagian Akademik pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly sebesar 10% adapun capaian realisasinya yaitu sebesar 10,84%. Jika diukur dalam kategori capaian sangat baik bernilai 108,4%. Faktor pendukung keberhasilan capaian target ini adalah minat calon mahasiswa terus meningkat seiring dengan meningkatnya mutu akademik dan popularitas universitas dan prodi.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI/Ma'had Aly memiliki kesamaan nilai capaian kinerja dengan kategori sangat Baik.



SASARAN STRATEGIS 8 :

Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
1.	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	16 %	36%
2.	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	50 Poin	77,04 Poin
3	Nilai Maturitas SPIP	3 Poin	4,275 Poin
4	Indeks Profesionalitas ASN	50 Poin	60,93 Poin

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
----	---

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan sebesar 16%, adapun capaian realisasinya yaitu sebesar 36%. Jika diukur dalam kategori capaian sangat baik bernilai 225% dengan faktor pendukung pihak yang bertanggungjawab untuk menindaklanjuti temuan hasil pengawasan bersikap kooperatif.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023 Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan memiliki kesamaan nilai capaian kinerja dengan kategori sangat baik dengan besaran target 3,6% dan tercapai realisasi 15%.

2.	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)
----	---

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMP-RB) sebesar 50 Poin adapun capaian realisasinya yaitu sebesar 77,04 Poin

Jika diukur dalam kategori capaian sangat baik bernilai 154% dengan Faktor Pendukung Adanya dukungan penuh dan komitmen dari Pimpinan untuk menjadi satker WBK dan WBBM dan kerjasama lintas sektoral yang baik, sehingga kebutuhan data dukung dapat dipenuhi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

3. Nilai Maturitas SPIP

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Nilai Maturitas SPIP sebesar 3 Poin adapun capaian realisasinya yaitu sebesar 4,275 poin. Jika diukur dalam kategori capaian bernilai sangat baik yaitu sebesar 142,5%. Dengan faktor pendukung adanya dukungan penuh dan komitmen dari Pimpinan dan kerjasama lintas sektoral yang baik, sehingga kebutuhan data dukung dapat dipenuhi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

4. Indeks Profesionalitas ASN

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Indeks Profesionalitas ASN sebesar 50 Poin adapun capaian realisasinya yaitu sebesar 60,93 poin. Jika diukur dalam kategori capaian bernilai sangat baik sebesar 121,86%. Upaya yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka peningkatan Indeks Profesionalitas ASN yaitu :

- a. Tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi melalui diklat, workshop, short course, kursus, dan lain-lain.
- b. Adanya motivasi dari SDM untuk meningkatkan kompetensi yang diselenggarakan secara mandiri.
- c. Adanya aplikasi PINTAR dari PUSDIKLAT Kementerian Agama RI sehingga mempermudah SDM untuk meningkatkan kompetensi tanpa meninggalkan jam kerja.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Pendapatan

Pendapatan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari pendapatan APBN dan PNBPN BLU. Realisasi pendapatan APBN pada 2024 itu sebesar total Rp. 184.260.685.740,00 dari anggaran sebesar Rp.188.016.266.000,00. Adapun realisasi pendapatan BLU adalah sebesar Rp. 206.997.085,962,00 dari target sebesar Rp. 201.893.748.000,00. Hal ini berarti pendapatan BLU mencapai 102,53%. Capaian ini meningkat 6,2% bila dibandingkan realisasi tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, pendapatan BLU diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis pendapatan, sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari jasa layanan pendidikan sebesar Rp. 194.014.518.797,00
- b. Pendapatan hasil kerjasama sebesar Rp. 2.144.644.973,00
- c. Pendapatan BLU dari Alokasi sebesar Rp. 0,00
- d. Pendapatan Sewa/Pemanfaatan Aset sebesar Rp. 7.000.156.796,00
- e. Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp. 3.070.790.068,00
- f. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp. 328.905.945,00
- g. Pendapatan BLU Lainnya dari penjualan BMN Lainnya BLU sebesar Rp 0,00
- h. Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL sebesar Rp. 51.200.00,00
- i. Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL sebesar Rp. 17.311.722,00

Dalam rangka mempermudah pengguna laporan dalam memperbandingkan data capaian pendapatan PNBPN/BLU Tahun 2023 dan Tahun 2024, realisasi pendapatan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Capaian Realisasi Realisasi Pendapatan

Jenis Pendapatan	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Keterangan
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp 182.867.412.619,00	Rp 194.014.518.797,00	Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar 6,10 %
Pendapatan Hasil kerjasama Perorangan	Rp 897.617.093,00	Rp 2.003.844.500,00	Peningkatan realisasi pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan sebesar 123,24 %
Pendapatan Hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha	Rp 100.013.000,00	Rp 140.800,473,00	Penurunan realisasi pendapatan hasil kerjasama lembaga/ badan usaha sebesar -40,78%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 2.548.123.495,73	Rp 3.070.790.068,00	Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan perbankan sebesar 20,51 %
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	Rp 1.246.964.483,00	Rp 1.296.099.600,00	Peningkatan realisasi pendapatan sewa gedung sebesar 3,94%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	Rp 6.305.915.505,00	Rp 5.693.407.196,00	Peningkatan realisasi pendapatan sewa ruangan sebesar -9,71%

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	Rp 600.000,00	Rp 10.000.000,00	Penurunan realisasi pendapatan BLU Lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar 1.500 %
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	Rp 0,00	Rp 650.000,00	Peningkatan realisasi pendapatan BLU Lainnya dari sewa aset tetap lainnya sebesar 100 %
Pendapatan BLU Lainnya dari penjualan BMN Lainnya BLU	Rp 45.000.000,00	Rp 0,00	Penurunan realisasi Pendapatan BLU Lainnya dari penjualan BMN Lainnya BLU sebesar 100 %
Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL	Rp 65.294.250,00	Rp 51.200.00,00	Peningkatan realisasi pendapatan dari penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar -21,59 %
Penerimaan kembali belanja modal BLU TAYL	Rp 78.260.000,00	Rp 17.311.722,00	Peningkatan realisasi pendapatan dari penerimaan kembali belanja modal TAYL sebesar -77,88 %
Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 337.871.344,00	Rp 328.905.945,00	Peningkatan realisasi pendapatan Lain-lain blu sebesar -2,65 %

2. Realisasi Belanja

Pada tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga mempunyai anggaran belanja sebesar Rp. 375.952.331.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. APBN/BOPTN sebesar Rp. 188.016.266.000,-
- b. BLU sebesar Rp. 243.327.840.000,-

Adapun realisasi penyerapan anggaran APBN adalah Rp. 184.260.685.740,- atau 98,02 % dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.10
Capaian Realisasi Realisasi Belanja

Jenis Belanja Rupiah Murni (APBN dan BOPTN)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase
Belanja Pegawai	132.274.232.000	131.574.409.555	99,48%
Belanja Barang	19.400.158.000	18.360.308.026	94,64%
Belanja Jasa	8.369.541.000	7.806.419.507	93,27%
Belanja Pemeliharaan	2.503.504.000	2.355.367.136	94,08%
Belanja Perjadin	3.155.542.000	1.880.613.149	59,60%
Belanja Modal	883.089.000	853.368.367	96,63%
Belanja Bantuan Sosial	21.430.200.000	21.430.200.000	100,00%
Total	188.016.266.000	184.260.685.740	90,95%

Bila dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat penurunan realisasi belanja dengan sumber dana APBN pada tahun 2024 ini. Pada tahun 2023, realisasi anggaran yang bersumber RM sebesar 98,93 % sedangkan tahun 2024 mencapai 90,95 %. Terdapat beberapa pos belanja yang mengalami penurunan realisasi antara lain:

a. Belanja Pegawai.

Realisasi anggaran belanja pegawai dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2023 tercapai sebesar 98,93%. Pada anggaran pos belanja tersebut pada tahun 2024, mengalami kenaikan realisasi menjadi sebesar Rp.131.574.409.555 (naik sebesar Rp.15.733.436.951,-). Kenaikan anggaran ini, memberikan dampak positif berupa naiknya realisasi anggaran belanja pegawai APBN pada tahun 2023, karena adanya penambahan anggaran belanja pegawai menjadi sebesar 99,48% (naik 13,58%).

b. Belanja Barang

Realisasi anggaran belanja barang dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2023 tercapai sebesar 96,17%. Pada anggaran pos belanja barang pada tahun 2024, mengalami penurunan realisasi belanja barang tahun 2024 Rp. 22.716.303.367,- (turun sebesar Rp. 4.355.995.341,-). Penurunan persentase realisasi belanja disebabkan karena adanya penambahan anggaran pada tahun 2024 ini. Sehingga memberikan dampak realisasi anggaran belanja barang pada tahun 2024 menjadi sebesar 94,64% (turun 19,18%).

c. Belanja Jasa

Realisasi anggaran belanja jasa dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2023 tercapai sebesar 96,30%. Pada anggaran pos belanja jasa pada tahun 2024, realisasi belanja mengalami peningkatan. Realisasi belanja jasa tahun 2024 Rp. 7.806.419.507,- (naik sebesar Rp. 1.843.519.503 ,-). Kenaikan

persentase realisasi belanja disebabkan karena naiknya anggaran pada tahun 2024 ini. Sehingga memberikan dampak berupa naiknya realisasi anggaran belanja jasa pada tahun 2024 menjadi sebesar 93,27% (naik 30,92%).

d. Belanja Pemeliharaan

Realisasi anggaran belanja pemeliharaan dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2023 tercapai sebesar 90,59%. Pada anggaran pos belanja pemeliharaan pada tahun 2024, mengalami kenaikan. Realisasi belanja pemeliharaan tahun 2024 Rp. 2.355.367.136,- (naik sebesar Rp. 274.578.504,-). Sehingga memberikan dampak berupa naiknya realisasi anggaran belanja pemeliharaan pada tahun 2024 menjadi sebesar 94,08% (naik 13,20%).

e. Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi anggaran belanja perjalanan dinas dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2023 tercapai sebesar 81,71%. Pada anggaran pos belanja perjalanan dinas pada tahun 2024, mengalami penurunan. Realisasi belanja perjalanan dinas tahun 2024 Rp. 1.880.613.149,- (turun sebesar Rp. 166.693.528,-). Sehingga memberikan dampak berupa turunnya realisasi anggaran belanja perjalanan dinas pada tahun 2024 menjadi sebesar 59,60% (turun 8,14%).

f. Belanja Modal

Realisasi anggaran belanja modal dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2023 tercapai sebesar 98,86%. Pada anggaran pos belanja modal pada tahun 2024, mengalami penurunan, namun secara realisasi belanja mengalami penurunan. Realisasi belanja modal tahun 2024 Rp. 853.368.367,- (turun sebesar Rp. 317.140.073,-). Penurunan realisasi belanja disebabkan karena bertambahnya anggaran pada tahun 2024 ini. Sehingga

memberikan dampak berupa turunnya realisasi anggaran belanja modal pada tahun 2024 menjadi sebesar 96,63% (menurun 27,09%).

Adapun realisasi belanja dana BLU tahun 2024 sebesar Rp. 226.030.699.195,- atau 92,89% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.11
Capaian Realisasi Realisasi Belanja

Jenis Belanja BLU	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	91.761.512.000	90.377.319.726	98,49%
Belanja Barang BLU	18.704.836.000	16.944.733.538	90,59%
Belanja Jasa BLU	25.500.935.000	22.595.034.097	88,6%
Belanja Pemeliharaan BLU	14.251.113.000	13.204.016.456	92,65%
Belanja Perjadin BLU	29.860.586.000	24.507.084.421	82,07%
Belanja Barang dan Jasa Lainnya	17.425.389.000	14.984.471.792	85,99%
Belanja Barang Persediaan BLU	1.381.300.000	1.259.355.983	91,17%
Belanja Modal BLU	43.823.012.000	41.558.848.771	94,83%
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	608.197.000	599.834.411	98,63%
Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel BLU	10.960.000	-	-
Total	243.327.840.000	226.030.699.195	92,89%

Dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi kenaikan realisasi belanja BLU sebesar 1,84% (dari 91,05% pada tahun lalu menjadi 92,89% tahun 2024 ini). Dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU.

Pada tahun 2024, UIN Sunan Kalijaga mengalokasikan belanja gaji dan tunjangan BLU dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp. 91.761.512.000,- naik sebesar Rp. 957.910.000,- dari anggaran tahun 2023. Dari segi realisasi belanja terjadi peningkatan sebesar Rp. 4.994.048.102,- (persentase mengalami kenaikan 3,85%).

b. Belanja Pemeliharaan BLU.

Pada tahun 2024, UIN Sunan Kalijaga mengalokasikan belanja pemeliharaan dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp. 14.251.113.000,- naik sebesar Rp. 7.602.759.000,- dari anggaran tahun 2023. Dari segi realisasi belanja terjadi peningkatan sebesar Rp. 7.114.917.865,- (prosentase mengalami kenaikan 1,06%).

c. Belanja Perjalanan Dinas BLU

Anggaran perjalanan dinas dengan dana BLU pada tahun 2024 sebesar Rp. 29.860.586.000,- atau turun sebesar Rp. 918.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja perjalanan dinas BLU mengalami penurunan sebesar Rp. 82.949.504,- (persentase mengalami penurunan -0,28%).

d. Belanja Barang dan Jasa Lainnya BLU

Anggaran belanja barang dan jasa lainnya dengan dana BLU pada tahun 2024 sebesar Rp. 17.425.389.000,- atau naik sebesar Rp. 2.143.919.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja barang dan jasa lainnya BLU mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.686.788.345,- (persentase mengalami kenaikan -1,03%).

e. Belanja Barang Persediaan BLU

Anggaran belanja barang persediaan dengan dana BLU pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.381.300.000,- atau naik sebesar Rp. 95.540.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Realisasi belanja barang persediaan BLU turun sebesar Rp. 6.485.456,- (persentase mengalami penurunn 7,28%).

Tabel 3.11
Capaian Realisasi Realisasi Belanja tahun 2019 - 2024

Jenis Sumber Dana	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
APBN	198.576.998.618	198.208.081.673	167.685.346.864	169.625.379.724	184.260.685.740
BLU	114.323.323.340	190.283.782.692	159.954.987.019	191.421.495.856	226.030.699.195
SBSN	49.998.642.900	-	41.746.946.150	-	-
Total	362.898.964.858	388.491.864.365	369.387.280.033	361.046.875.580	410.291.384.935

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan dan data di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara umum sasaran program dan indikator kinerja yang telah dilaksanakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditentukan oleh Pimpinan Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan;
2. Hasil analisis capaian kinerja dapat disimpulkan bahwa dari 19 indikator kinerja terdapat 17 indikator kinerja yang bernilai sangat baik, 1 indikator kinerja yang bernilai baik, dan 1 indikator kinerja yang bernilai cukup. Sehingga secara keseluruhan nilai capaian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2024 bernilai sangat baik. Pencapaian ini berkat dukungan dan komitmen para pimpinan universitas dan unit dalam mendukung pencapaian program kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun masih terdapat indikator kinerja yang belum mencapai nilai maksimal yang perlu diperbaiki yaitu presentase peningkatan mahasiswa asing di PTK.
3. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terpenuhinya sarana prasarana dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia sehingga tercapai profesionalitas kerja secara dinamis.

B. **Saran**

1. Dalam penyusunan target perjanjian kinerja di tahun mendatang perlu meningkatkan sinergisitas antara pimpinan Universitas dengan pimpinan unit serta mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya. Dengan demikian diharapkan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat terus meningkat dan mencapai target yang ditetapkan;
2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini merupakan dokumen pertanggungjawaban kolektif terhadap pelaksanaan kinerja dan anggaran Tahun 2024 sehingga disarankan bahwa perlu diperhatikan dan dibuat setiap interim dan akhir tahun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja dan anggaran yang telah dilaksanakan;
3. Perlu dukungan dari pimpinan masing-masing unit untuk melaporkan capaian kerjanya secara berkala/interim;
4. Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit pelaksana dalam upaya pencapaian rencana kerja yang sesuai dengan renstra;
5. Menyinkronkan rencana anggaran dengan rencana kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor.

Demikian, Laporan Kinerja Tahun 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak yang berkepentingan.

----- *** -----